

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang serius di Indonesia, karena jumlahnya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Dengan tingginya angka kecelakaan lalu lintas tersebut, maka salah satu cara untuk menguranginya adalah dengan melakukan studi Kecelakaan Lalu Lintas. Studi Kecelakaan bertujuan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi atau berpotensi terjadinya kecelakaan dan merupakan bagian dari strategi pencegahan kecelakaan lalu lintas dengan cara perbaikan terhadap informasi mengenai jumlah kejadian kecelakaan

Jalan Yogyakarta-Wates merupakan sistem jaringan primer yang menghubungkan antara ibu kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ibu kota Kabupaten Purworejo. Karena seringnya terjadi kecelakaan pada ruas jalan ini, maka perlu dilakukan analisis terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas.

Penelitian difokuskan pada Ruas jalan Yogyakarta-Wates kilometer 19 s/d kilometer 22. Di ruas jalan ini merupakan daerah rawan kecelakaan yang mempunyai angka kecelakaan tinggi dan resiko kecelakaan tinggi . Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingginya angka kecelakaan adalah kondisi lalu lintasnya, dimana kondisi lalu lintas merupakan akumulasi interaksi dari karakteristik pengemudi, kendaraan, prasarana jalan maupun karakteristik lingkungan.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai studi kecelakaan pada ruas jalan Yogyakarta-Wates kilometer 19 s/d kilometer 22 adalah :

1. Menganalisis karakteristik kecelakaan yang terdiri dari :
 - a. Jumlah kecelakaan, jumlah korban kecelakaan dan kerugian materi.

- b. Jenis kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan lalu lintas.
 - c. Jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan.
 - d. Jumlah korban berdasarkan jenis kelamin, jenis pekerjaan dan umur korban.
 - e. Jumlah kecelakaan berdasarkan waktu kejadian kecelakaan.
 - f. Jumlah kecelakaan berdasarkan penyebab kecelakaan.
2. Menganalisis arus lalu lintas.
 - a. Volume lalu lintas.
 - b. LHR (lalu lintas harian rata-rata).
 - c. Kecepatan.
 3. Mengevaluasi geometrik jalan (perencanaan jalan)
 4. Menganalisis hubungan antara kejadian kecelakaan dan karakteristik kecelakaan yang terdiri dari :
 - a. Angka kecelakaan (Accident Rate, AR)
 - b. Angka fatalitas (Fatality Rate, FR).
 - c. Indeks keparahan korban (Saverity Indeks, SI).
 5. Mengevaluasi daerah rawan kecelakaan .
 6. Mengevaluasi daerah *black spot*, *black site* dan *black area*.

C. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan survai di lapangan mengenai studi kecelakaan, maka dapat dicari alternatif pemecahan yang hasilnya diharapkan dapat dipakai sebagai acuan bagi pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Perhubungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk lebih memperhatikan penempatan rambu-rambu peringatan guna meminimalkan jumlah kejadian kecelakaan.

D. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam menganalisis permasalahan dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan sesuai dengan judul penelitian, maka diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian untuk mendapatkan data primer berupa volume lalu lintas dan kecepatan sesaat dilakukan pada ruas jalan Yogyakarta-Wates kilometer 19 s/d kilometer 22 selama 1, yaitu hari Rabu tanggal 27 Juli 2011 pada jam 08.00-10.00 WIB, 12.00-14.00 WIB dan 15.00-17.00 WIB.
2. Kecepatan sesaat dilakukan pada kilometer 19 dan kilometer 21 yang diambil jarak sepanjang 100 m untuk masing-masing lokasi survai.
3. Data sekunder berupa data kecelakaan pada ruas jalan Yogyakarta-Wates kilometer 19 s/d kilometer 22 didapat dari Satlantas Kulonprogo yang terkait selama 4 tahun, yaitu tahun 2007 s/d tahun 2010.
4. Data sekunder geometrik jalan untuk ruas jalan Yogyakarta-Wates didapat dari Dinas Bina Marga Privinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan pengukuran di lokasi penelitian.
5. Data sekunder tahun 2008 tidak ada, karena Satlantas Kulonprogo tidak menemukan berkas dokumen untuk tahun tersebut.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian berupa studi kecelakaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah Antoro (2006) yang menganalisis kecelakaan jalan Tol Jakarta-Cikampek dan Marwoto (2002) yang melakukan analisis kecelakaan jalan Tol Krapyak-Srondol Semarang. Penelitian mengenai Studi Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Yogyakarta-Wates kilometer 19 s/d kilometer 22 belum pernah diteliti sebelumnya.